BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Melalui pendidikan peserta didik terbebas dari ketidak tahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan ketidak benaran, ketidak jujuran, dan dari buruknya hati, akhlak, dan keimanan. Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri, juga ditekankan pada pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang baik.[1]

Setiap peserta didik patut untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia serta dapat bertanggung jawab. Ali bin Abu Thalib r.a mengingatkan kepada orang tua dan para pendidik untuk mengajari anak-anak (peserta didik) agar mereka diajari dengan ilmu supaya mereka bisa hidup dizamannya yang berbeda dengan zaman ketika mereka menuntut ilmu.[2]

Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada saat ini khususnya dalam dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau memajukan serta

[1] Dedi Mulyasana, *pendidikan bermutu dan berdaya saing,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 2
[2] Ibid 1. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan, ilmu pengetahuan yang di terima oleh siswa hanya setengah-setengah hal ini disebabkan karena kurangnya strategi yang digunakan oleh guru, serta kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencakup pembelajaran tentang kewarganegaraan yang sangat penting bagi perkembangan anak untuk masa depannya. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas agar siswa dapat menguasai ilmu-ilmu kewarganegaraan dengan baik.

Pada kenyataannya yang ada di lapangan, mata pelajaran PKn ini memiliki mutu yang sangat rendah yang diakibatkan dari kurangnnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dikarenakan metode yang digunakan masih belum maksimal atau terkadang metode yang digunakan sudah tepat namun dalam pengaplikasiannya masih kurang. Sehingga banyak siswa yang masih sulit untuk memahami materi dengan baik.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PKn yang diperoleh siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran, diakibatkan dari cara belajar siswa yang masih salah dan metode yang digunakan guru masih belum berhasil dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini metode yang dilakukan guru untuk mengajar masih menggunaka metode ceramah saja tanpa ada metode yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain, sehingga siswa masih kesulitan untuk menyerap pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

Hanya 10 yang mendapat nilai rata-rata diatas 75 dan sisanya mendapat Berdasarkan nilai analisis dari nilai hasil belajar sebelumnya siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran didapatkan bahwa hasil belajar sangat rendah. Masih banyak kesulitan dalam hal untuk materi organisasi pemerintahan pusat yang didapat dari tes tulis. Hal ini dapat dilihat dari 26 siswa nilai rata-rata dibawah 75, sehingga banyak yang tidak tuntas dalam pencapaian nilai yang diinginkan.

Untuk perlu diterapkan suatu cara guna meningkatkan pemahaman mata pelajaran PKn dalam MI Nurul Huda Leran sehinggah mendorong siswa untuk bisa memahami isi dari materi pelajaran dengan baik. Dengan melakukan metode *pair check*, para siswa diajarkan menggunakan metode yang belum pernah dilakukan oleh guru dalam mengajar selama ini. Berdasarkan pemikiran diatas, maka pengembangan metode *pair check* dapat meningkatkan pemahaman materi organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran.

Berdasarkan permasalahan di atas, menjadi pendorong utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang "PENERAPAN METODE *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ORGANISASI PEMERINTAHAN PUSAT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS IV MI NURUL HUDA LERAN"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasikan beberapa permasalahan tentang penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *pair check* dalam rangka meningkatkan pemahaman materi organiasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran.
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi organisasi pemerintahan pusat setelah diterapkannya metode *pair check* pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *pair check* dalam meningkatkan pemahaman materi organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn setelah diterapkannya metode *pair check* pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV dalam materi organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn, adapun secara detail kegunaan tersebut diantaranya:

1. Bagi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru

   Dengan metode ini, guru bisa dengan mudah untuk membantu siswa mempelajari materi organisasi pemerintahan pusat khususnya dalam menggunakan metode ini.

3. Bagi lembaga

   Penggunaan metode pembelajaran ini dapat digunakan lembaga dalam menentukan kurikulum madrasah.

E. Tindakan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tindakan yang dipilih peneliti untuk meningkatkan pemahaman materi organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn adalah menggunakan metode *pair check*. Metode *pair check* ini cocok untuk meningkatkan pemahaman dengan suasana pembelajaran yang baru tidak membosankan dan belum pernah sebelumnnya dilakukan oleh guru.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yakni tentang penerapan metode *pair check* untuk meningkatkan pemahaman materi organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Leran. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah berikut:

1. Subjek penelitian ini diambil pada siswa kelas IV B MI Nurul Huda Leran tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Materi yang digunakan pada penerapan metode *pair check* adalah organisasi pemerintahan pusat mata pelajaran PKn.

G. Defisi Operasional

1. Metode *Pair Check*

Metode pembelajaran *pair check* ini pembelajaran kooperatif yang malatih siswa untuk mampu menyelesaikan persoalan dan menuntun siswa untuk melatih bertanggung jawab.

2. Pemahaman

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikanoleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.[3]

3. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

4. Materi

Organisasi pemerintahan ada presiden, wakil presiden, menteri (menteri departemen, menteri negara, menteri koordinator), pejabat

[3] Ahmad Susanto, *teori belajar & pembelajaran.* (Jakarta: kencana, 2013). 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setingkat menteri (panglima TNI, kapolri, jaksa agung), lembaga pemerintahan nonkementerian, lembaga nonstruktural.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id